

■ Pelatihan Kepemimpinan dan Analisis Sosial untuk Pengembangan Organisasi Forum Anak Desa (FAD) Desa Busang dan Desa Jakarta Kec. Tempoh, Kab. Lumajang.

Minggu, 11-12 Juli 2020

Markas Forum Anak (FA) G...

Markas Forum Anak (FA) Jakarta



BERJALAN DITENGAH PANDEMI COVID-19

ISI (CONTENTS)

- 2** Kata Pengantar
- 3** Perjalanan PAACLA Indonesia 2020 - Berproses dari Dunia Nyata ke Dunia Virtual
- 4** Memperkuat Dasar Kemitraan
- 5** Bayang-Bayang Peningkatan Pekerja Anak, Saatnya Meningkatkan Kolaborasi dan Aksi
- 6** Membuka Jendela Dunia dengan Data dan Praktik Baik
- 7** Dari Desa Merubah Kehidupan Anak
- 10** Meningkatkan peran ditengah situasi krisis
- 12** Rencana Kerja Prioritas Sekretariat Paacla Indonesia 2021



PESAN - PESAN



MAHATMI P. SARONTO
Direktur Ketenagakerjaan
Kementerian PPN/Bappenas

Kementerian Perencanaan Pembangunan/Bappenas selaku Koordinator PAACLA Indonesia menyadari bahwa Tahun 2020 berada pada kompleksitas situasi pandemi COVID-19 dan berdampak terjadinya krisis yang mengguncang aspek strategis, diantaranya kesehatan, ekonomi dan pembangunan sumberdaya manusia. Meski demikian, bekerja untuk menanggulangi pekerja anak harus terus dilakukan dengan penuh harapan dan adaptasi dengan situasi baru (New Normal)

Meskipun situasi baru menuntut adaptasi baru, maka PAACLA Indonesia terus melakukan berbagai kegiatan terkait memperkuat eksistensi dengan 1) peningkatan kapasitas kelembagaan (koordinasi intensif dan menyusun Rencana Aksi PAACLA Indonesia 2021 - 2024); 2) Penguatan keanggotaan dengan melaksanakan Pelatihan DME dan sharing praktik baik; 3) pengembangan website sebagai pusat data dan informasi; dan 4) menjaga hubungan keanggotaan dan perluasan keanggotaan baru. Apa yang dilakukan selama 2020 ini penting untuk didesiminasikan kepada seluruh anggota PAACLA Indonesia agar menjadi indikator dalam mengukur kemajuan-kemajuannya.

Kementerin PPN/Bappenas dalam kerangka PAACLA Indonesia senantiasa mengajak kepada semua pihak baik dari kementerian/ lembaga, pemerintah provinsi/kabupaten/kota, pemerintah desa, lembaga masyarakat dan sektor bisnis untuk berkolaborasi dan

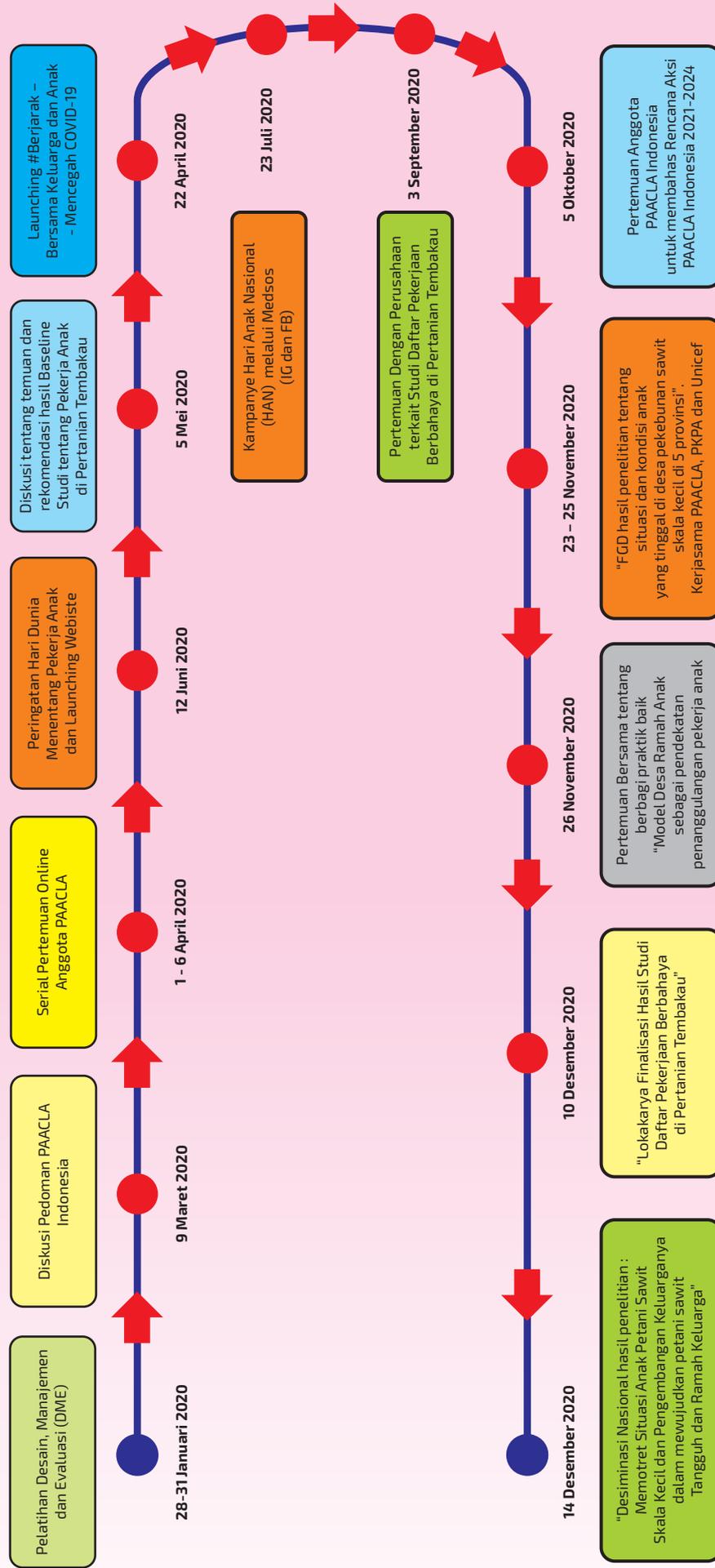
bersinergi secara holistik, terpadu dan berkesinambungan. Pendekatan strategis dalam penanggulangan pekerja anak ini penting untuk diperkuat agar terjadi perluasan jangkauan sasaran dalam pemenuhan hak anak dan menanggulangi pekerja anak, khususnya di sektor pertanian. Dengan semakin meningkatnya peran dari pemangku kepentingan dalam mengimplementasi berbagai program aksi baik kebijakan, pencegahan, dan penanganan langsung, maka langkah strategis ini akan mampu menyumbang pada pembangunan SDM Indonesia yang berdaya saing, khususnya berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan Indonesia Bebas Pekerja Anak Tahun 2022 dan Dunia Bebas Pekerja Anak Tahun 2025.

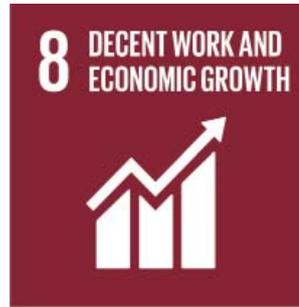
Atas nama Koordinator PAACLA Indonesia, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dari seluruh anggota kemitraan dan pemangku kepetingan lainnya. Progres PAACLA Indonesia 2020 merupakan refleksi atas capaian kerja kita semua dan perlu terus ditingkatkan dengan berbagi peran dan bekerja secara sinergis. Dengan kerja kolaborasi dan sinergitas aksi bersama multi pemangku kepentingan tentu akan menguatkan eksistensi kemitraan sebagai wujud koordinasi dan bekerjasama dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi anak-anak yang tinggal di wilayah pertanian.

Jakarta, 18 Februari 2021

PERJALANAN PAACLA 2020

Berproses dari Dunia Nyata ke Dunia Virtual



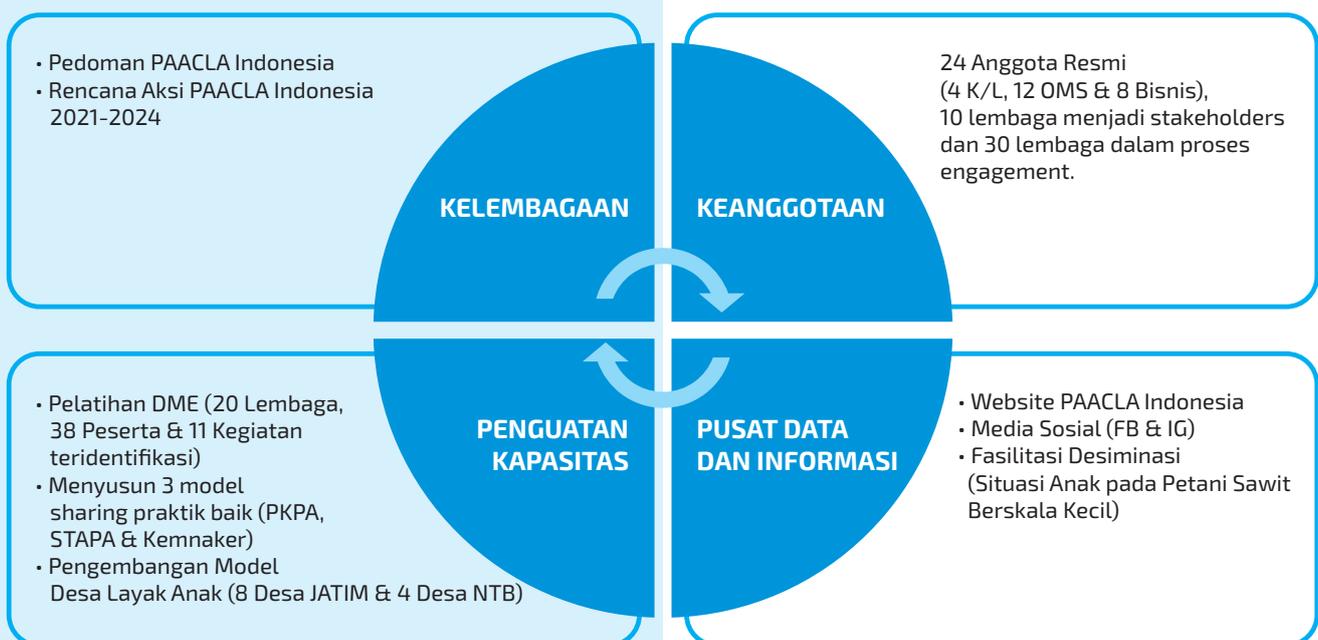


MEMPERKUAT DASAR KEMITRAAN

PAACLA Indonesia hadir untuk menjawab 4 tantangan utama dalam menanggulangi pekerja anak, yaitu : (1) Keberadaan pekerja anak masih signifikan dan mayoritas Pekerja Anak berada di sektor pertanian (58 %); (2) Pertanian berlangsung sebagai proses tradisi dan petani menjadikan anak sebagai bagian regenerasi keberlanjutan; (3) Isu anak berdimensi cross cutting issues dan memiliki tantangan kompleks dan sistemik; (4) Respon untuk menanggulangi pekerja anak masih bersifat sektoral dan temporer (Jangka Pendek).

PAACLA Indonesia dikembangkan sebagai pendekatan dalam menanggulangi pekerja anak melalui kolaborasi dan sinergi aksi yang melibatkan pemerintah, organisasi non pemerintah dan sektor bisnis untuk mengembangkan aksi-aksi secara terpadu, holistik dan berkesinambungan. Semua pihak didorong dan difasilitasi untuk menciptakan nilai tambah dalam pendekatan penanggulangan pekerja anak di pertanian. Secara spesifik nilai tambah yang dibangun memprioritaskan pada pengembangan berbagi praktik dan perluasan jangkauan pada anak dan keluarga di pertanian.

PRIORITAS AGENDA DAN CAPAIAN PAACLA INDONESIA TAHUN 2020 PADA 4 ASPEK



BAYANG-BAYANG PENINGKATAN PEKERJA ANAK, SAATNYA MENINGKATKAN KOLABORASI UNTUK AKSI

Anak-anak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia menghadapi risiko besar terjerumus menjadi pekerja anak sebagai akibat dari pandemi COVID-19. Laporan pekerja anak ILO dan UNICEF 2020 bertajuk "COVID-19 dan pekerja anak: Saat krisis, saatnya bertindak lebih kuat" melaporkan bahwa COVID-19 dapat mengakibatkan peningkatan kemiskinan dan karenanya akan meningkatkan pekerja anak mengingat rumah tangga akan menggunakan segala upaya agar dapat bertahan hidup. Menurut ILO dengan mendasarkan beberapa studi menunjukkan bahwa kenaikan satu persen dalam angka kemiskinan akan menyebabkan 0,7 persen

peningkatan pekerja anak di negara-negara tertentu.

"Menurut BPS, kemiskinan meningkat menjadi 10,19 persen pada 2020 atau setara dengan 27,55 juta orang, hal ini dapat berpengaruh sekitar 9,18 juta anak yang berada pada rumah tangga miskin yang memiliki rentanitas menjadi pekerja anak," ungkap Achmad Marzuki, Direktur Jaringan LSM Penanggulangan Pekerja Anak. Selain itu, Anak-anak dari keluarga miskin ini memiliki rentanitas untuk mengalami kekurangan gizi, terlantar dalam pengasuhan, kekerasan dan putus sekolah.



Ibu Ida Fauziyah, Menteri Ketenagakerjaan pada Hari Dunia Menentang Pekerja Anak, 12 Juni 2020 menyatakan : "Kita perlu tetap fokus untuk mencapai masa depan tanpa pekerja anak di Indonesia pada 2022 dan memperkuat koordinasi serta mendorong keterlibatan semua pemangku kepentingan."

SITUASI NASIONAL

SAKERNAS BPS 2018
Usia 10 - 17 Tahun

2,6 Juta atau
Anak Bekerja

974 Ribu
Pekerja Anak

Partisipasi Pendidikan
(APM 2019 - Kemdikbud) :

SD/MI = 94,8 %
SMP = 82,2 %
SMA/SMK/MA = 67,5 %

Kemana ketika Anak tidak berada pada sistem pendidikan ?
5,2 % Anak Usia SD
17,8 % Anak Usia SMP/MTs
32,5 Anak Usia SMA/SMK/MA

SPA - BPS 2009
Usia 5 - 17 Tahun

4 Juta Anak Bekerja
Atau

6,9 % Total Populasi Anak



MEMBUKA JENDELA DUNIA DENGAN DATA DAN PRAKTIK BAIK

Salah satu layanan PAACLA Indonesia kepada anggota dan masyarakat secara luas adalah website dan media sosial. Media ini dirancang sebagai Pusat data dan informasi pekerja anak di Indonesia dan media berbagi pengalaman dan praktik baik terkait upaya penanggulangan pekerja anak. Sepanjang tahun 2020, PAACLA Indonesia mengunggah berbagai informasi tentang kegiatan PAACLA Indonesia, kegiatan Program KESEMPATAN dan kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota yang dikemas dalam bentuk praktik baik penanggulangan pekerja anak.



www.paaclaindonesia.org

- Pengunjung : 633 user
- Halaman yang dikases : 2.859
- Pengunjung baru : 80 %
- Asal Pengunjung :
 - Indonesia (78.5%)
 - Amerika Serikat (14.9%),
 - Cina (2.8%), dan
 - Beberapa negara yang persentasenya di bawah 1% (Singapura, Switzerland, Ukraina).



PAACLA

Diikuti oleh 212 (Insight FB per 8 Feb 2021) dengan jangkauan sebesar 1.069 dan engagement 226.



@paaclaind

Follower : 232 orang
dijangkau lebih dari 373 akun.



1. Bengkel Remaja, Pendekatan Pada Pekerja Anak di Area Pertanian di Jember, praktik baik dari STAPA CENTER
2. Pengintegrasian CRBP terhadap kebijakan PT KHI, praktik baik dari PKPA
3. Pendamping PPA-PKH melanjutkan upaya penghapusan pekerja anak melalui pusat kegiatan masyarakat belajar Cendikia, praktik baik dari Kementerian Ketenagakerjaan

Informasi lengkapnya dapat dilihat di website



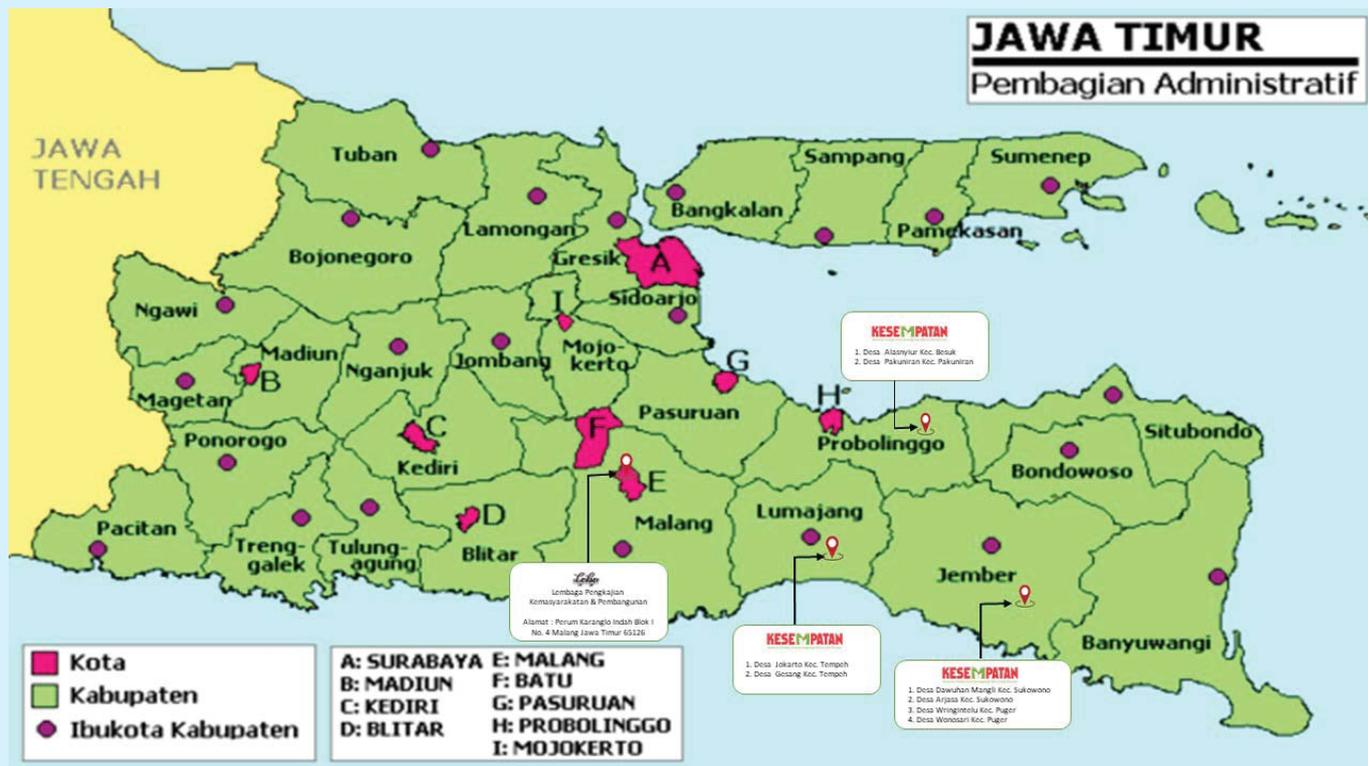
DARI DESA MERUBAH KEHIDUPAN ANAK

JARAK sedang mengembangkan Model Desa Ramah Anak sebagai pendekatan Penanggulangan pekerja anak di pertanian. Model Desa Ramah Anak ini diimplementasikan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya pekerja anak dengan strategi pengarusutamaan pemenuhan hak anak dan perlindungan anak dalam pembangunan desa. Pendekatan ini didasarkan pada memadukan peran sebagaimana dalam Undang Undang No. 6 Tahun 2016 tentang Desa dan Undang Undang 35 Tahun 2014 mengenai Perubahan Atas Undang Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Alur Pengembangan Desa Layak Anak;



Model Desa Ramah Anak diimplementasikan oleh Lembaga Pengkajian Kemasyarakatan Pembangunan (LPKP) – Jawa Timur) untuk wilayah sasaran di Jawa Timur dan Yayasan SANTAI mengimplementasikan Model Desa Ramah Anak di Lombok - Nusa Tenggara Barat.



PERKEMBANGAN MODEL DESA RAMAH ANAK 2020

9 Perdes
(Mengatur Perlindungan Anak di Desa)



6 Desa
Mendukung Anggaran dari alokasi dana desa

12 Gugus Tugas
(Terbentuk sebagai Lembaga koordinasi dan Meningkatkan akses layanan)

Pengembangan Model Desa Ramah Anak

2 Buku
(Buku Daftar Pekerjaan Berbahaya bagi Anak di Pertanian Tembakau dan Modul Pelatihan Penanggulangan Pekerja Anak di Pertanian)



12 Forum Anak
(Wadah partisipasi anak dengan berperan sebagai pelopor dan pelapor)

69 Kader (59 Laki-laki & 10 Perempuan) dilatih TOT
903 Petani dan Buruh Tani (422 Laki-laki & 481 Perempuan) memperoleh pelatihan

12 Pusat Kegiatan Anak (PKM)
(Layanan aktifitas kreatif untuk memanfaatkan waktu luang anak dan aktifitas edukasi bagi keluarga)

1.975 Anak & 443 orang tua mengikuti Kegiatan di PKM
(Pembelajaran Remedial, Seni budaya, olah raga, sesi edukasi, dll)



MENINGKATKAN PERAN DITENGAH SITUASI KRISIS

PAACLA Indonesia sebagai wadah kemitraan multistakeholders penting memelihara hubungan dan melakukan engagement kepada lembaga-lembaga yang berkomitmen dalam menanggulangi pekerja anak. Oleh karena itu, PAACLA Indonesia terus menjalin kolaborasi dan aksi bersama dalam berbagai bentuk kegiatan.



1. Peningkatan Kapasitas Anggota PAACLA Indonesia

Isu pekerja anak dalam tataran konseptual, budaya, dan yuridis memang masih dipahami secara beragam oleh para pihak. PAACLA Indonesia yang mewadahi kemitraan tiga pilar (pemerintah, sektor bisnis, dan Organisasi Masyarakat Sipil) mengembangkan berbagai metode untuk membangun kesamaan pandangan dan sinergi kegiatan, pelatihan-pelatihan dan layanan konsultasi. Salah satu pelatihan yang dikembangkan adalah Pelatihan Desain, Monitoring, dan Evaluasi (Pelatihan DME) Penanggulangan Pekerja Anak. Pelatihan DME ini diadopsi dari Manual Pelatihan Desain, Manajemen dan Evaluasi

(DME) yang disusun oleh International Labour Organization – International Training Centre (ILO - ITC). Modul Pelatihan DME telah diadaptasi oleh PAACLA Indonesia disesuaikan dengan konteks pekerja anak di sektor pertanian.



2. PAACLA Indonesia merespon Covid-19 dengan melaunching program #BERJARAK (Bersama Jaga Keluarga dan Anak).

Situasi pandemic COVID-19 yang berlangsung lebih setahun, memerlukan respon yang cepat dan tanggap mengatasi wabah ini baik di lingkungan sekitar dan perdesaan. JARAK Bersama PAACLA Indonesia mengajak pemerintah, anggota OMS, sektor bisnis dan pemangku kepentingan lainnya untuk berkolaborasi dalam merespon pandemi COVID19 dengan bergabung dalam gerakan #BERJARAK (Bersama Jaga Keluarga dan Anak).

Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi :

- Klinik konsultasi, dilakukan secara reguler dengan topik terkait kesehatan dan isu anak dalam suasana pandemic.
- Aksi pencegahan penyebaran Virus COVID-19 di 12 desa, diintegrasikan dengan program KESEMPATAN di Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat. Kegiatan yang dilakukan meliputi :
 - Pemasangan Baliho pencegahan Covid-19;
 - Pembagian masker bagi seluruh penerima manfaat (Anak dan orangtua)
 - Alat deteksi suhu tubuh (Thermogun)
 - Peralatan penyemprotan disinfektan;
 - Alat pendukung kegiatan-kegiatan edukasi bagi anak-anak dan keluarga.



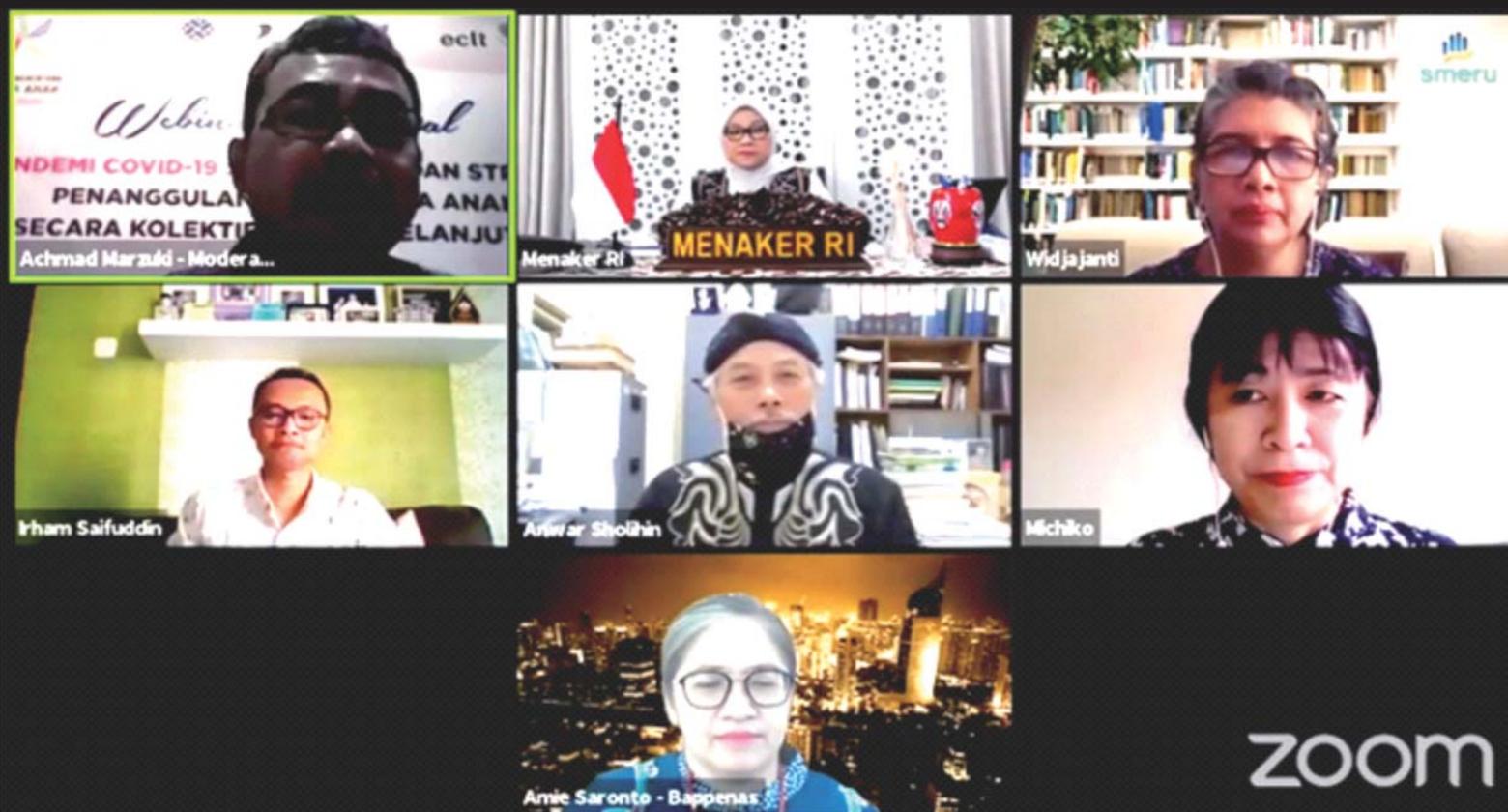
RENCANA KERJA PRIORITAS SEKRETARIAT PAACLA INDONESIA 2021

Sejalan dengan Rencana Aksi PAACLA Indonesia 2021 – 2024 dan agenda program KESEMPATAN, maka JARAK berdasama ECLT Foundation memberikan dukungan pada penguatan kapasitas PAACLA Indonesia sebagai kemitraan strategis. Empat agenda prioritas yang menjadi milestones (tonggak) yaitu (1) Peningkatan kapasitas kelembagaan PAACLA; (2) Peningkatan kapasitas anggota dan stakeholders; (3) Perluasan akses publik pada media PAACLA sebagai pusat data dan informasi; (4) Perluasan keanggotaan di sektor pertanian ini, yaitu tembakau, kelapa sawit, kakao, dan pertanian tanaman pangan.

Sekilas Rencana Kerja Sekretariat PAACLA Indonesia 2021 tergambar dalam matrik berikut :

Tujuan	Output	Kegiatan
Penguatan Keberadaan PAACLA Indonesia sebagai Kemitraan Multi Stakeholders	Capacity Building Kelembagaan	1. Implementasi Rencana Aksi 2020 - 2024, penyusunan mekanisme monitoring, evaluasi dan pelaporan bagi anggota PAACLA.
		2. Memastikan legalitas (SK) Keorganisasian PAACLA Indonesia
		3. Memperkuat Koordinasi dan Kolaborasi program penanggulangan pekerja anak
	Capacity Building Anggota	4. Pelatihan DME tahap-2 bagi anggota baru dan stakeholders PAACLA Indonesia
		5. Pendokumentasi dan Sharing Praktik Baik
		6. Pusat Konsultasi and Asistens “Berperan” (Anggota & Publik) secara reguler
	Pusat Data Dan Informasi Pekerja Anak	7. Pengelolaan dan peningkatan Jangkauan dan manfaat Website PAACLA Indonesia www.paaclaindonesia.org
		8. Pengelolaan dan peningkatan Jangkauan dan manfaat Media Sosial (FB, IG, Youtube dan Twitter)
	Sekretariat PAACLA Indonesia	1. Meningkatkan keanggotaan (Engagement dan advokasi)
		2. Dukungan Teknis bagi anggota dan mitra





Webinar Nasional Peringatan Hari Dunia Menentang Pekerja Anak (WDACL), 12 Juni 2020 secara virtual dihadiri Menteri Tenaga Kerja, ILO, BAPPENAS dan lebih dari 700 peserta dari berbagai instansi baik pusat dan daerah).

SEKRETARIAT NASIONAL PAACLA INDONESIA

Jl. Kalibata Utara I No. 32 Jakarta, Indonesia 12740

Telp No. : +62 21 799 7037

E-mail : seknas@paaclaindonesia.org

Website: www.paaclaindonesia.org

PAACLA Indonesia

Mahatmi P. Saronto
Koordinator

Sri Rosyidayati
Sekretaris

Marsha Aulianisa
Support team

Tim Sekretariat Nasional

Misran Lubis
Kepala – PAACLA Indonesia

Herman Mustamin
Sekretaris

Tim Program Kesempatan

Achmad Marzuki
Direktur Program

Andi Akbar
Program Officer

Arum Ratnawati
M&E Officer

Maria Clara Bastiasni
VBL Officer

Ismail Maulana
Finance Officer

Acelia Jelitawati
Administration Officer

Supported by :

